

PERAN PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) BUDI LUHUR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG

Radi Supriadi¹, Dadang Danugiri², Rina Marlina³

¹⁻²⁻³ Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat

¹ radisupriadi588@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the process, supporting and inhibiting factors as well as the results of the role of Budi Luhur's Community Reading Park (TBM) Management in an effort to increase public reading interest in the Tempuran sub-district, Karawang regency. The method used in this research is qualitative. The qualitative design used in this research is descriptive qualitative. Furthermore, the subjects of this study consisted of 2 learning citizens and 1 Budi Luhur Community Reading Park (TBM) in an effort to increase the community's interest in reading in the Tempuran sub-district, Karawang regency. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the role of Budi Luhur Public Reading Park (TBM) in the Tempuran sub-district, Karawang regency is carried out in 3 stages, namely planning, implementing and evaluating. Meanwhile, the supporting factors are divided into 2, namely internal factors, namely the interest and awareness of the citizens of the Tempuran sub-district, Karawang regency. And external factors, namely adequate facilities and infrastructure at Budi Luhur TBM.

Keywords: Role, Management, Community Reading Gardens (TBM)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses, faktor pendukung dan penghambat serta hasil peran Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Luhur dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat di kecamatan tempuran kabupaten karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Desain kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Selanjutnya, subyek penelitian ini terdiri dari 2 orang warga belajar dan 1 orang Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Luhur dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat dikecamatan tempuran kabupaten karawang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Luhur dikecamatan Tempuran Kabupaten Karawang dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan faktor pendukung terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal, yakni minat dan kesadaran warga masyarakat kecamatan tempuran kabupaten karawang. Dan faktor eksternal yakni sarana dan prasarana yang ada di TBM Budi Luhur yang memadai.

Kata Kunci : Peran, Pengelolaan, Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

PENDAHULUAN

Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah melalui gerakan nasional gemar membaca, dengan melibatkan seluruh masyarakat dan menjadikan perpustakaan sebagai ujung tombaknya (Pasal 51). Sampai dengan era globalisasi saat ini yang sangat erat kaitannya dengan modernisasi dan selalu membutuhkan teknologi dan informasi dalam pelaksanaannya serta dapat diartikan juga sebagai jaman persaingan bebas baik

dari segi perekonomian, pertahanan nasional, perkembangan teknologi dan sebagainya. Bangsa Indonesia dalam hal ini mau tidak mau dituntut untuk selalu meningkatkan perkembangan teknologi dan informasi serta wawasan luas dari segala aspek tanpa meninggalkan adat ketimuran yang selalu dianut oleh Bangsa Indonesia sejak jaman sebelum kemerdekaan. Salah satu dari implementasi program pemerintah yang turut mendukung pembangunan dunia pendidikan adalah dengan peningkatan minat baca dan pengembangan model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) serta gerakan literasi.

Pengembangan program pendidikan berupa program Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu juga pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Dengan adanya pengembangan model dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang dilakukan pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal (P2PNFI) berupa TBM Area Publik seperti ini dengan berbagai faktor yang mempengaruhi minat baca pada masyarakat serta upaya yang dilakukan dalam peningkatan dalam meningkatkan minat baca tersebut dan memasyarakatkan layanan publik berupa Taman Bacaan Masyarakat Area Publik yang bertujuan menjadikan masyarakat yang gemar membaca.

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati permasalahan secara kompetitif dan mendalam. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. “Menurut Lexy J. Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari hasil wawancara, catatan laporan, dokumentasi, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendiskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya TBM Budi Luhur mempunyai peran dan posisi yang strategis didalam kehidupan lapisan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Dayeuhluhur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. TBM Budi Luhur yang berfungsi dengan baik mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat desa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat”. jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif didalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peran berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan didalam sebuah masyarakat”.

Selanjutnya TBM Budi Luhur ini dikembangkan sebagai tempat belajar, sumber informasi dan sebagai tempat rekreasi dan berkumpul dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan demi kemajuan dan mencerdaskan masyarakat desa dayeuhluhur. Hal ini sesuai

dengan pendapat Muhsin Kalida (2012:6) bahwa TBM sebagai sumber informasi yang berguna bagi keperluan umum, sumber belajar bagi masyarakat, tempat yang memiliki sifat rekreatif melalui bahan bacaan, memperkaya pengalaman dan penumbuhan kegiatan belajar masyarakat, bahkan bisa berfungsi sebagai wahana pengembangan *life skills*. Kegiatan itu sekaligus sebagai usaha untuk menghindari berkembangnya kebiasaan buruk dan kejahatan seperti kenakalan remaja dan perilaku menyimpang dan lain sebagainya. Sarana belajar dapat berkembang dan berfungsi baik, maka ada harapan bahwa dalam waktu yang tidak lama akan terwujud masyarakat desa yang gemar belajar. Suatu masyarakat yang belajar menuju masyarakat informasi pada gilirannya akan terwujud pula masyarakat yang cerdas. Suatu hal yang perlu dipikirkan dengan baik adalah cara memelihara dan mengisi kegiatan secara rutin dan berkelanjutan. Kebiasaan yang ada pada masyarakat adalah bisa membangun tetapi kurang dapat memelihara. Untuk mengisi TBM Budi Luhur dengan buku bacaan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan tidaklah mudah. Oleh sebab itu sejak awal perlu dipikirkan apa yang akan dilakukan, siapa yang bertanggung jawab, bagaimana cara melaksanakan dan mengapa hal itu perlu, tanpa pemikiran yang matang dan persiapan yang baik, maka mustahil sarana dan fasilitas TBM Budi Luhur ini dapat bertahan lama. Dengan optimis untuk dapat mengembangkan TBM Budi Luhur yang berada di desa dayeuhluhur dengan penyediaan buku-buku bacaan yang praktis dan berguna sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bahwa pengadaan dan penyediaan bahan pustaka seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan para pemakai jasa TBM (masyarakat setempat). Misalnya masyarakat yang ada di daerah pertanian sawah, kebutuhan sarana bacaannya adalah berbeda dengan masyarakat yang ada di daerah perkebunan kelapa sawit, atau masyarakat yang ada di pegunungan dengan masyarakat di pantai atau masyarakat yang tinggal di perkotaan akan sangat berbeda kebutuhan sarana bacaannya. Hal semacam inilah yang perlu diperhatikan oleh pengelola TBM. Dengan hal tersebut TBM Budi Luhur berperan sangat penting untuk meningkatkan minat belajar dan kemajuan masyarakat desa dayeuhluhur menjadi lebih baik. Masyarakat dapat menggunakan buku bacaan dan memanfaatkan TBM Budi Luhur ini, dengan memberikan layanan bagi masyarakat sekitar diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk datang dan belajar disini.

Minat belajar masyarakat terlihat saat masyarakat yang datang ke TBM Budi Luhur untuk membaca buku-buku yang ada. Dengan mengembangkan kegiatan belajar yang berupa membaca untuk anak-anak dan orang dewasa diharapkan akan terbentuk kegemaran dan kebiasaan untuk membaca. Hal ini merupakan peran TBM Budi Luhur dalam ikut mempersiapkan generasi muda sebagai generasi yang gemar membaca, berpengetahuan dan berwawasan luas dimasa depan. Semua masyarakat diharapkan bersedia memberikan dukungan dan bantuan nyata yang dibutuhkan untuk membentuk kegemaran dan kebiasaan membaca masyarakat. Suatu kebiasaan yang positif dan produktif sebagai modal utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan formal dan nonformal.

Informasi pada masa sekarang ini sangat penting bagi kehidupan manusia, informasi yang ada saat ini terus berkembang dengan pesat. Sehingga informasi harus terus diakses oleh masyarakat luas, tak terkecuali masyarakat didesa. Semakin banyak masyarakat mendapatkan informasi maka akan bertambah maju kehidupan dan pengetahuannya jika sebaliknya masyarakat kurang mendapatkan informasi maka akan semakin ketinggalan dengan masyarakat yang lainnya. Informasi yang dibutuhkan masyarakat desa masih terkendala oleh rendahnya tingkat pengetahuan mereka untuk mencari informasi tersebut, dengan adanya TBM Budi Luhur yang menyediakan informasi bagi masyarakat desa khususnya masyarakat desa Dayeuhluhur baik berupa buku bacaan dan informasi yang disampaikan oleh pihak TBM ini. Untuk mendapatkan informasi, masyarakat dapat belajar dari apa yang diperoleh dari informasi tersebut hal ini dapat meningkatkan minat belajar masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan

belajardiinginkan masyarakat akan semakin cerdas. Kepala dan pengelola memotivasi masyarakat agar mau datang untuk belajar di TBM yang ada. Dengan terus memberikan motivasi dan membimbing masyarakat bahwa belajar itu penting karena dapat memberikan perubahan yang positif bagi masyarakat. Disamping itu TBM Budi Luhur juga dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber hiburan yang sehat, gratis, dan banyak pengetahuan. Sumber hiburan yang didapat dari buku bacaan yang tersedia. Dengan membaca buku-buku yang ringan seperti cerita, legenda, resep masakan dan majalah. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat berkumpul masyarakat sekitar TBM untuk mempererat hubungan dengan tetangga. Disini TBM Budi Luhur memiliki diketahui dapat berperan dalam meningkatkan minat belajar masyarakat dengan adanya kegiatan belajar yang berupa layanan membaca untuk masyarakat dan kegiatan belajar bersama, berperan sebagai sumber informasi masyarakat, kepala dan pengelola berperan sebagai motivator dan pembimbing masyarakat serta berperan sebagai sumber hiburan yang positif bagi masyarakat untuk meningkatkan minat belajar masyarakat sekitar. Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai sumber informasi dan sarana belajar yang penting untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta membangun komunitas antara sesama pengguna taman bacaan masyarakat lainnya. Secara umum taman bacaan masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, observasi, dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah, dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Peran Taman Bacaan Masyarakat Budi Luhur dalam meningkatkan minat belajar masyarakat antara lain (a) TBM Budi Luhur berperan sebagai sumber belajar masyarakat dengan adanya kegiatan belajar yang berupa layanan membaca dan kegiatan seperti belajar bahasa Inggris, belajar komputer, belajar menari dan keterampilan serta untuk mengerjakan PR, berdiskusi anak-anak. (b) TBM Budi Luhur berperan sebagai sumber informasi masyarakat, banyak masyarakat yang datang untuk mencari informasi baik berupa buku bacaan dan informasi tentang desa yang disampaikan oleh kepala taman bacaan masyarakat cerdas. (c) Kepala dan pengelola berperan sebagai motivator dan pembimbing untuk masyarakat dengan mengajak dan mendorong masyarakat untuk datang, membaca dan belajar. (d) TBM Budi Luhur berperan sebagai sumber hiburan masyarakat baik berupa buku bacaan yang ringan seperti buku cerita dan majalah serta masyarakat datang untuk main, berkumpul, ngobrol-ngobrol untuk membicarakan hal-hal tentang apa saja serta mempererat hubungan antar sesama pengunjung. Kendala yang dihadapi oleh Taman Bacaan Masyarakat Budi Luhur antara lain buku bacaan dan jumlahnya yang masih terbatas, tempat penyimpanan buku yang kondisinya sudah rusak dan kurangnya dukungan serta perhatian pemerintah desa atau instansi yang terkait. Hasil Belajar yang dicapai masyarakat adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dengan mengikuti kegiatan belajar seperti membaca, belajar bahasa Inggris, belajar komputer, belajar menari dan keterampilan. Dengan kegiatan belajar masyarakat dapat mengoperasikan komputer, menciptakan gerakan tari, dan menambah bentuk brosur dengan kreativitas masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi Resmita Corinna. 2010. *Peran Serta Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Modal Dasar Terwujudnya Surabaya Sebagai Kota Baca Dalam Memasuki Era Globalisasi*. Surabaya. (dalam digitallibrary.surabaya.go.id) diakses tanggal 10 Maret 2016
- Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya

Supriadi, Radi. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Luhur dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang

- Muhsin Kalida. 2012. *Strategi Networking TBM*. Yogyakarta: Cakruk Publishing. 2014. *TBM di PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Rahmawati, Ratih dan Blasius Sudarsono. 2012. *Perpustakaan Untuk Rakyat*. Jakarta: Sagung Seto
- Sutarto, Joko. (2007). *Pendidikan Nonformal: Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: UNNES Press.